

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kecamatan Aawayan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Implementasi Program Pencegahan Stunting Kategori Balita Berstatus Stunting Di Puskesmas Aawayan Kabupaten Balangan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Implementasi Program Pencegahan Stunting Kategori Balita Berstatus Stunting Di Puskesmas Aawayan Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

1. Data meliputi :

a. Data Primer

Data primier yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari pegawai dan masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta data resmi yang didapat terhadap objek diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya. penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan pada informan lainya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyakbanyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan

yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa beberapa pihak yaitu :

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	dr. Winphy Prasetyo	Kepala Puskesmas
2	Rehlawati. S.Keb	Bidan Puskesmas
3	Annisa Nahdia, S.Keb	Bidan Puskesmas
4	Zainal Akli, S.Gz	Ahli Gizi
5	Qanita Hayatin Nabila, A.Md. Gz	Ahli Gizi
6	Zainal Abidin, AMK	Perawat Puskesmas
7	Rusmila	Orang Tua Anak
8	Sri Rahayu	Orang Tua Anak
9	Andini	Orang Tua Anak
10	Liana	Orang Tua Anak
11	Yanti	Orang Tua Anak
12	Jannah	Orang Tua Anak
Jumlah		12 orang

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

b. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan penting dan

abash. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan dan bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Impelementasi Kebijakan Teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn dalam Subarsono (2020:99)	1. Standar dan Sasaran Kebijakan	a. Kejelasan Kebijakan b. Ketepatan Sasaran
	2. Sumberdaya	a. Sumberdaya Manusia b. Sumber daya Finansial/Anggaran
	3. Hubungan Antar Organisasi	a. Koordinasi dengan instansi b. Kerjasama
	4. Karakteristik Agen Pelaksana	a. Struktur organisasi b. Norma-norma c. Pola-pola hubungan
	5. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi	a. Kondisi Sosial b. Kondisi ekonomi
	6. Disposisi implementor	a. Respon b. Pemahaman

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Sugiyono (2017:15):

1. Wawancara

Yaitu teknik penggalan data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang dicari melalui teknik lainnya.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Implementasi Program Pencegahan Stunting Kategori Balita Berstatus Stunting Di Puskesmas Awaysan Kabupaten Balangan.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Implementasi Program Pencegahan Stunting Kategori Balita Berstatus Stunting Di Puskesmas Awaysan Kabupaten Balangan.

Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2016:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)
Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Tahapan ini berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data dimulai hingga penelitian selesai.
2. *Data Display* (Penyajian Data)
Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk yang terorganisir agar memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan antar data.
3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan)
Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, atau hubungan yang ditemukan dari data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara terus-menerus melalui:
 - a. Triangulasi;
 - b. Pengecekan ulang data;
 - c. Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi;
 - d. Diskusi dengan informan atau pemeriksaan kembali bukti-bukti penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh Sugiyono (2017:45) salah satu nya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan
Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban.
2. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan

meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

